

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Sebelum adanya komunitas virtual, kaum homoseksual telah memiliki komunitas-komintas yang bersifat *offline*. Namun dalam komunitas *offline*, ada keterbatasan pada lokasi fisik. Mereka harus bertemu secara tatap muka untuk berkomunikasi. Lain halnya dengan komunitas *online* atau virtual, dimana mereka dapat berkomunikasi secara langsung dalam dunia maya. Setiap anggota dalam komunitas virtual juga lebih bebas dalam memberikan informasi.

Sebagai sebuah forum internet, situs Gay Indonesia Forum telah membentuk sebuah komunitas virtual karena telah memenuhi karakteristik dari sebuah komunitas virtual. Dari segi kesamaan minat, komunitas virtual yang terbentuk di dalam situs Gay Indonesia Forum karena adanya kesamaan dalam hal orientasi seksual yaitu homoseksual. Kesamaan orientasi seksual ini, menyebabkan anggotanya juga memiliki kesamaan minat pada topik-topik yang berhubungan dengan kaum gay itu sendiri. Inilah yang menjadi pembeda dengan forum lainnya yang bersifat umum. Gay Indonesia Forum ini juga telah memenuhi sifat-sifat dari sebuah komunitas virtual yaitu adanya interaksi, kesamaan tujuan, *sense of identity and belonging*, berbagai macam norma dan aturan, dengan adanya kemungkinan untuk pengecualian atau penolakan.

Prinsip terbuka dan mudah diakses juga dimiliki situs Gay Indonesia Forum sebagai sebuah komunitas virtual. GIF terbuka untuk siapa saja, khususnya

bagi kaum LGBT. Dalam proses pendaftaran juga tidak ada indikator yang membatasi bahwa hanya kaum LGBT saja yang boleh masuk ke dalam forum ini. Kemudahan untuk diakses juga dapat dilihat dari segi nama domain yang memudahkan saat dicari melalui mesin pencari.

Aktivitas utama yang terjadi di dalam GIF sebagai sebuah komunitas virtual adalah diskusi, mencari dan berbagi informasi. Informasi ini cukup beragam, seperti informasi yang berhubungan dengan gay, yang bersifat umum (masalah politik, ekonomi, sosial), kesehatan, hingga informasi yang bersifat pribadi (foto pribadi, biodata). Komunitas virtual memang memiliki 2 model dasar dimana individu memanfaatkan komunitas virtual tersebut untuk memperoleh dan memberikan informasi.

## 5.2. Saran

- Untuk penelitian berikutnya tentang komunitas virtual:
  - Dapat memperpanjang waktu penelitian sehingga hasil penelitian bisa lebih dalam dan detail.
  - Memilih informan yang memiliki beberapa perbedaan latar belakang sehingga dapat melihat fenomena dari berbagai sudut pandang.
  - Memperluas jenis media yang diteliti, tidak hanya pada forum internet. Media internet lainnya juga dapat digunakan seperti *website*, *blog*, *chatroom*, atau situs jejaring sosial.

- Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong dilakukannya penelitian-penelitian berikutnya dalam bidang *virtual community* dan *new media* yang dapat dikaitkan dengan fenomena-fenomena lain.
- Untuk GIF: dengan semakin berkembangnya media internet, forum ini dapat memanfaatkan atau mengkombinasikan jenis media internet lainnya untuk mendukung kegiatan komunikasi yang bermanfaat bagi komunitas.

UMMN